Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Absensi Fingerprint Berdasarkan Dimensi End User Computing Satisfaction

Agustinus Adiputra Lere[1], Rizza Muhammad Arief[2]

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang..
e-mail: agustinusadiputralere@gmail.com[1], rizza@unmer.ac.id[2]

Kata Kunci:

EUCS
Kepuasan Pengguna
Sistem Absensi
Fingerprint
Sistem Informasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna serta pengaruh dimensi End User Computing Satisfaction (EUCS), yang meliputi Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness, terhadap kepuasan pengguna sistem absensi fingerprint pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 30 pegawai yang menggunakan sistem absensi fingerprint dan ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 32 melalui analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna memberikan penilaian positif terhadap sistem absensi fingerprint. Secara parsial, hanya variabel Ease of Use yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai signifikansi 0,014, sedangkan Content, Accuracy, Format, dan Timeliness tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kelima dimensi EUCS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai F hitung sebesar 5,246 dan signifikansi 0,002. Nilai R Square sebesar 0,522 menunjukkan bahwa kelima dimensi EUCS mampu menjelaskan 52,2% variasi kepuasan pengguna.

Keyword:

EUCS
User Satisfaction
Attendance System
Fingerprint
Information System

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of user satisfaction and the influence of the dimensions of End User Computing Satisfaction (EUCS), namely Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timeliness, on user satisfaction with the fingerprint attendance system at the Department of Communication and Informatics of Southwest Sumba Regency. This study employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 30 employees who use the fingerprint attendance system and were selected using a saturated sampling technique. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale and analyzed using IBM SPSS Statistics version 32 through descriptive statistical analysis, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that users gave a positive assessment of the fingerprint attendance system. Partially, only the Ease of Use variable had a significant effect on user satisfaction, with a significance value of 0.014, while Content, Accuracy, Format, and Timeliness did not have a significant effect. Simultaneously, the five EUCS dimensions had a significant effect on user satisfaction, with an F-value of 5.246 and a significance value of 0.002. The R Square value of 0.522 indicates that the five EUCS dimensions explain 52.2% of the variation in user satisfaction.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong berbagai instansi pemerintah untuk memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Salah satu penerapan teknologi informasi dalam bidang administrasi kepegawaian adalah sistem absensi berbasis fingerprint. Sistem absensi fingerprint digunakan untuk mencatat kehadiran pegawai secara elektronik sehingga proses pencatatan kehadiran dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Teknologi fingerprint memanfaatkan pola unik sidik jari sebagai identitas pengguna sehingga dapat digunakan untuk mendukung proses identifikasi dalam pencatatan kehadiran [1] Penggunaan sistem absensi fingerprint juga dapat mendukung peningkatan kedisiplinan pegawai, terutama dalam hal ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap jam kerja [2].

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah menerapkan sistem absensi fingerprint dalam mendukung kegiatan administrasi kepegawaian. Instansi ini beralamat di Jalan Ir. Soekarno, Kadula, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan jumlah pegawai sebanyak 30 orang. Sistem absensi fingerprint digunakan oleh pegawai dalam kegiatan absensi sehari-hari untuk mencatat waktu kehadiran dan kepulangan secara elektronik. Penerapan sistem tersebut diharapkan dapat membantu proses pencatatan kehadiran menjadi lebih efektif dan efisien serta mendukung pengelolaan administrasi kepegawaian.

Meskipun telah diterapkan, penggunaan sistem absensi fingerprint pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya belum sepenuhnya berjalan optimal. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak instansi, sistem absensi fingerprint masih mengalami gangguan atau error pada waktu tertentu. Pihak instansi menyebutkan bahwa gangguan tersebut dapat terjadi pada perangkat fingerprint yang berpotensi terkena virus ketika proses pencadangan (backup) data dilakukan menggunakan media penyimpanan yang tidak dikhususkan untuk perangkat fingerprint. Kondisi tersebut dapat menyebabkan proses absensi tidak selalu berjalan optimal dan berpotensi memengaruhi kenyamanan serta kepuasan pegawai sebagai pengguna sistem.

Kepuasan pengguna merupakan bentuk evaluasi setelah pengguna membandingkan harapan terhadap suatu sistem dengan pengalaman yang diperoleh selama menggunakan sistem tersebut[3]. Analisis diperlukan untuk memahami kondisi suatu sistem, mengidentifikasi permasalahan, serta mengetahui peluang perbaikan yang dapat dilakukan [4]. Sistem yang telah tersedia belum tentu dapat dikatakan berhasil apabila belum mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan pengalaman penggunaan yang baik bagi penggunanya. Penelitian sebelumnya mengenai kepuasan pengguna sistem absensi menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian [5] menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) pada aplikasi absensi pegawai Pemprov Bali dan menemukan bahwa pengguna secara umum berada pada kategori puas serta kelima dimensi EUCS berpengaruh

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

secara simultan terhadap kepuasan pengguna, meskipun dimensi Content tidak berpengaruh signifikan secara parsial [5]. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem absensi fingerprint juga masih menjadi perhatian karena terdapat aspek layanan yang belum sepenuhnya memenuhi harapan pengguna [6]. Perbedaan objek, karakteristik pengguna, dan kondisi penerapan sistem menyebabkan hasil penelitian tersebut tidak dapat langsung digeneralisasikan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk menganalisis kepuasan pengguna sistem absensi fingerprint. Metode EUCS mengukur kepuasan pengguna melalui lima dimensi utama, yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness [7]. Kelima dimensi tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana pengguna menilai sistem berdasarkan isi informasi, keakuratan informasi, bentuk penyajian, kemudahan penggunaan, serta ketepatan waktu informasi yang diberikan oleh sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem absensi fingerprint serta menganalisis pengaruh dimensi Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness terhadap kepuasan pengguna pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi dalam mempertahankan aspek sistem yang sudah baik serta meningkatkan aspek yang masih perlu diperbaiki.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk memperoleh data secara langsung dari responden melalui kuesioner dan menguji pengaruh antarvariabel secara statistik [8]. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna serta menganalisis pengaruh dimensi End User Computing Satisfaction (EUCS) terhadap kepuasan pengguna sistem absensi fingerprint. Penelitian dilaksanakan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya yang beralamat di Jalan Ir. Soekarno, Kadula, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai yang menggunakan sistem absensi fingerprint pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya yang berjumlah 30 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik sampel jenuh digunakan karena seluruh anggota populasi dapat dijangkau dan dilibatkan sebagai responden penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas lima variabel independen berdasarkan dimensi End User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu Content (X1), Accuracy (X2), Format (X3), Ease of Use (X4), dan Timeliness (X5), serta Kepuasan Pengguna (Y) sebagai variabel dependen [9]. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (5),

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan disebarkan kepada seluruh pegawai pengguna sistem absensi fingerprint [10],[11]. Selain kuesioner, dilakukan wawancara tidak terstruktur sebagai studi pendahuluan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi penggunaan sistem absensi fingerprint di lapangan.

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 32. Tahapan analisis meliputi uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness terhadap Kepuasan Pengguna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 30 responden yang merupakan pegawai pengguna sistem absensi fingerprint pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 19 orang (63,3%), sedangkan perempuan berjumlah 11 orang (36,7%). Berdasarkan usia, responden terbanyak berada pada kelompok usia 31–35 tahun, yaitu 11 orang (36,7%), diikuti responden berusia lebih dari 35 tahun sebanyak 10 orang (33,3%), usia 26–30 tahun sebanyak 8 orang (26,7%), dan kurang dari 25 tahun sebanyak 1 orang (3,3%). Berdasarkan lama penggunaan sistem absensi fingerprint, sebanyak 20 responden (66,7%) telah menggunakan sistem selama 1–5 tahun, sedangkan 10 responden (33,3%) menggunakan sistem selama kurang dari 1 tahun. Tidak terdapat responden yang telah menggunakan sistem lebih dari 5 tahun**.**

Hasil Analisis

Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness, dan Kepuasan Pengguna dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk dengan nilai signifikansi sebesar 0,319. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen. Sementara itu, hasil uji

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

heteroskedastisitas menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas pada variabel Accuracy dengan nilai signifikansi sebesar 0,048, sedangkan variabel lainnya tidak menunjukkan indikasi tersebut.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 9{,}642 + 0{,}033X_1 - 0{,}008X_2 + 0{,}183X_3 + 0{,}218X_4 + 0{,}165X_5$. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa Ease of Use merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Sementara itu, Content (0,770), Accuracy (0,944), Format (0,168), dan Timeliness (0,234) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Antara Variabel	t hitung	Sig	Keputusan
H1	Content → kepuasan pengguna	0,295	0,770	Ditolak
H2	Accuracy → kepuasan pengguna	-0,071	0,944	Ditolak
H3	Format → kepuasan pengguna	1,422	0,168	Ditolak
H4	Ease of Use → kepuasan pengguna	2,661	0,014	Diterima
H5	Timeliness → kepuasan pengguna	1,220	0,234	Ditolak

Berdasarkan Tabel 1, dari lima hipotesis yang diuji, hanya H4 yang diterima. Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, sedangkan Content, Accuracy, Format, dan Timeliness tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

Pengujian secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,246 dengan nilai signifikansi 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelima dimensi EUCS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Nilai R Square sebesar 0,522 menunjukkan bahwa kelima dimensi EUCS mampu menjelaskan 52,2% variasi Kepuasan Pengguna, sedangkan 47,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Content tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Temuan ini menunjukkan bahwa kelengkapan, kesesuaian, dan manfaat informasi yang diberikan sistem belum menjadi faktor utama dalam menentukan kepuasan pengguna. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian [5] yang menunjukkan bahwa Content tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengguna lebih berorientasi pada fungsi utama sistem sebagai sarana pencatatan kehadiran.

Accuracy juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil ini sejalan dengan penelitian Amin et al. (2024) [12] yang menemukan bahwa Accuracy tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengguna lebih

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

memprioritaskan keberhasilan fungsi utama sistem dalam mencatat kehadiran dibandingkan aspek keakuratan informasi.

Format tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian [12] yang menemukan bahwa Format berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik sistem dan kebutuhan pengguna. Pada sistem absensi fingerprint, pengguna lebih memprioritaskan kelancaran proses absensi dibandingkan tampilan sistem. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian [13] yang menunjukkan bahwa Format tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem E-Learning.

Ease of Use terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Temuan ini sejalan dengan penelitian [5] dan [7] yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah sistem dipahami dan dioperasikan, semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap sistem absensi fingerprint.

Timeliness tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian [12] dan [14] yang juga menunjukkan bahwa Timeliness tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengguna lebih mengutamakan kelancaran proses absensi daripada kecepatan penyajian informasi.

Secara simultan, kelima dimensi EUCS berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil ini sejalan dengan penelitian [5] dan [15] yang menunjukkan bahwa dimensi EUCS secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, meskipun secara parsial hanya Ease of Use yang berpengaruh signifikan, kelima dimensi EUCS tetap perlu diperhatikan dalam evaluasi dan pengembangan sistem absensi fingerprint.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan pengguna sistem absensi fingerprint pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya, dapat disimpulkan bahwa Ease of Use merupakan satu-satunya dimensi EUCS yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Sementara itu, Content, Accuracy, Format, dan Timeliness tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual. Meskipun demikian, kelima dimensi EUCS secara bersama-sama berperan dalam memengaruhi Kepuasan Pengguna. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam mengoperasikan dan memahami sistem menjadi aspek yang paling penting dalam membentuk kepuasan pengguna sistem absensi fingerprint, sedangkan aspek isi informasi, keakuratan, tampilan, dan ketepatan waktu masih perlu diperhatikan dalam pengembangan sistem.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumba Barat Daya disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemudahan penggunaan sistem, sekaligus melakukan evaluasi terhadap kualitas informasi, keakuratan data, tampilan sistem, dan ketepatan waktu informasi. Bagi

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain di luar dimensi EUCS dan memperluas cakupan responden maupun objek penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna sistem absensi.

DAFTAR RUJUKAN

[1] B. H. Situmorang, G. R. Putra, And S. Hidayatullah, "Identifikasi Biometrika Menggunakan Ekstraksi Minutiae Pada Citra Sidik Jari," *J. Teknoinfo*, Vol. 17, No. 1, Pp. 289–302, 2023, Doi: 10.33365/Jti.V17i1.2376.

[2] A. M. Saputra, R. T. Yudianto;, And Zibran Briliantama, "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Absensi Berbasis Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja," *J. Inf. Syst. Bus. Technol.*, Vol. 1, No. 4, Pp. 149–153, 2025.

[3] N. Hamidah Fasya And L. Indana, "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan E-Suradi Di Wilayah Kecamatan Kedungkandang Menggunakan Metode Servqual," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, Vol. 9, No. 5, Pp. 8485–8492, 2025, Doi: 10.36040/Jati.V9i5.15086.

[4] I. Al Rasyid, D. Winarso, And R. Asrianto, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Learning Management System (LMS) Ujian Online Menggunakan Metode E-Servqual," *J. Softw. Eng. Inf. Syst.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 80–85, 2022.

[5] A. A. G. W. Bawatanaya, I. G. A. A. D. Indradewi, And P. Y. Pratiwi, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (Hadir) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *JITET (Jurnal Inform. Dan Tek. Elektro Ter.*, Vol. 13, No. 3S1, 2025.

[6] S. Halimah, Yunita, And S. A. Saputra, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Absensi Fingerprint Dengan Metode Service Quality Studi Kasus Pada PT . Mayasari Bakti," *JIFOTECH (Journal Inf. Technol.*, Vol. 05, No. 02, Pp. 333–339, 2025.

[7] R. Waluyo, L. Rochmah, J. P. B. Saputra, And A. Azis, "User Satisfaction Level Of Library System Using End User Computing Satisfaction And Importance Performance Analysis Methods," *J. Teknol. Dan Manaj. Inform.*, Vol. 11, No. 1, Pp. 35–46, 2025.

[8] M. I. Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *J. Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lomb. Barat*, Vol. 2, No. 3, Pp. 43–56, 2022.

[9] Suwanti, A. Yudhana, And Herman, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *J. Teknol. Dan Informasi(JATI)*, Vol. 12, No. 2, Pp. 149–16, 2022, Doi: DOI 10.34010/Jati.V12i2.

[10] P. Mahesa, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Skill Academy Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

[11] E. Y. Wati, T. Haryanti, And L. Kurniawati, "Penilaian Kepuasan Pengguna Aplikasi Absensi My W2u Di Pt. Wom Finance," *J. Ilm. BETRIK*, Vol. 16, No. 01, Pp. 52–58, 2025.

[12] M. N. Amin, E. Saputra, M. L. Hamzah, And M. Rahmawita, "Penerapan Metode EUCS Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik," *J. Teknol. Sist. Inf. Dan Apl.*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1013–1020, 2024, Doi: 10.32493/Jtsi.V7i3.41296.

[13] N. L. Rachmawati And D. Krisbiantoro, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *J. Inf. Syst. Manag.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–7, 2021, Doi: 10.24076/Joism.2021v3i2.473.

[14] A. A. Perdana, M. C. Utami, And Q. Aini, "End User Computing Satisfaction : Model Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling," *J. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komputer(JTIIK)*, Vol. 8, No. 6, Pp. 1237–1246, 2021, Doi: 10.25126/Jtiik.2021863586.

[15] M. Y. Aldiansyah And A. R. Jatmiko, "Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Unmer Malang Digital Library Menggunakan Metode EUCS," *J-INTECH (Journal Inf. Technol.*, Vol. 12, No. 02, Pp. 260–270, 2024, Doi: 10.32664/J-Intech.V12i02.1324.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076